

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor adalah penyakit yang sangat umum di seluruh dunia, terutama pada populasi miskin dan berkembang, di mana sekitar 82% dari populasi dunia menderita karenanya. Faktor risiko seperti merokok, pola makan yang buruk, ketidakaktifan fisik, dan perubahan produktivitas (termasuk paritas yang lebih mahal dan usia lanjut pada kelahiran pertama) yaitu karena urbanisasi dan ekonomi ekspansi berkelanjutan inilah sebabnya mengapa semakin banyak orang mengembangkan penelitian ini (Norman, 2020).

Tumor ginjal adalah penyakit tumor ganas yang sangat sering ditemukan. Tumor ginjal ini berasal dari epitel tubulus renal yang dapat menyaring limbah pada darah Kofsanova, (2020). Untuk saat ini tingkat keganasan pada tumor ginjal yaitu sebesar 90%. Adapun para penderita penyakit ini biasanya sering mengalami tiga gejala yaitu massa pada panggul, hematuria, dan nyeri pinggang (Hamid *et al.*, 2019).

Menurut (*World Health Organization*, 2018) dalam berbagai macam jenisnya, tumor merupakan penyakit yang salah satunya banyak dialami manusia. Tumor merupakan penyakit di mana terdapat sel-sel yang tumbuh secara abnormal hingga menyerang organ-organ tubuh. Tumor juga adalah sebagai salah satu faktor utama mortalitas dan morbiditas di seluruh dunia salah satunya yaitu tumor ginjal (Siregar & Karim, 2019).

Jenis tumor yang paling banyak diderita oleh anak di Indonesia adalah leukemia (tumor darah) dan retinoblastoma (tumor mata). Berbagai jenis tumor pada anak selain kanker darah dan kanker mata, tumor otak dan saraf, limfoma (tumor kelenjar getah bening), rhabdomiosarkoma (tumor jaringan otot), osteosarcoma (tumor tulang), neuroblastoma (tumor saraf), dan tumor wilms (tumor ginjal) (Kemenkes RI, 2019).

Menurut beberapa penelitian, usia adalah factor yang terkait dengan perkembangan kanker, dan mereka yang lebih tua lebih berisiko daripada orang yang lebih muda. Mungkin juga ada faktor genetik, seperti riwayat menstruasi dini, usia semakin tua saat menopause, dan yang pertama terjadinya hamil pada tubuh orang yang lebih tua (Marice, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani *et al.*, 2021 membahas mengenai histologis perkembangan embrio satu sampai tujuh hari, yang pembuatan preparat histologi diawali dengan proses dehidrasi hingga pemotongan jaringan dengan ketebalan 3 mikron, dan kemudian diwarnai dengan pewarnaan *Hematoksilin-Eosin* (HE), memberikan hasil bahwa perkembangan sel dan jaringan embrio ayam pada tiap-tiap waktu inkubasi telah dapat diamati secara mikroskopis. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Winarko, 2015 mengenai uji diagnostik sediaan potong beku memberikan hasil bahwa pemeriksaan potong beku dapat menjadi pilihan diagnostik pada tumor payudara karena memerlukan waktu yang singkat dan akurasi yang tinggi dengan sensitivitas 100%, spesifisitas 95.65%, nilai prediksi positif 98%, nilai prediksi negatif 100%, serta akurasi 98.6%. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ariyadi dan Suriyono, 2017 mengenai kualitas sediaan jaringan kulit metode *Microwave* dan *Conventional Histoprocessing* pewarnaan *Hematoxylin Eosin* dengan ketebalan pemotongan 3-4 μ yang kemudian diletakan pada *Waterbath* dengan suhu 50°C sampai mengembang memberikan hasil kualitas sediaan histologi jaringan kulit dengan metode *Microwave Histoprocessing* didapatkan 96.1 % hasil yang baik dan 3.9 % hasil yang kurang baik, pada metode *Conventional Histoprocessing* kualitas sediaan didapatkan 94.8 % hasil baik dan 5.2 % hasil yang kurang baik.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Histologi Kanker Ginjal Berdasarkan Variasi Ketebalan jaringan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran histologi Tumor Ginjal berdasarkan variasi ketebalan jaringan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran histologi tumor ginjal berdasarkan variasi ketebalan jaringan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Gambaran Histologi Tumor Ginjal berdasarkan variasi Ketebalan Jaringan dengan ketebalan 6 milimikron
- b. Untuk mengetahui Gambaran Histologi Tumor Ginjal berdasarkan variasi Ketebalan Jaringan dengan ketebalan 7 milimikron
- c. Untuk mengetahui Gambaran Histologi Tumor Ginjal berdasarkan variasi Ketebalan Jaringan dengan ketebalan 8 milimikron

D. Manfaat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Institusi

Dapat memberikan sumbangsih ilmiah untuk almamater terutama mengenai gambaran histologi tumor ginjal berdasarkan variasi ketebalan jaringan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian kesehatan khususnya tentang pemeriksaan histologi tumor ginjal secara kuantitatif menggunakan alat mikrotom.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada banyak masyarakat mengenai gambaran histologi tumor ginjal berdasarkan variasi ketebalan jaringan.

4. Bagi Peneliti lain

Sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan dan refrensi bagi peneliti selanjutnya.